

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN  
KUALITAS GURU TERHADAP KINERJA GURU UNTUK  
MENINGKATKAN PRESTASI SEKOLAH DASAR SWASTA DI  
KECAMATAN JOMBANG KOTA CILEGON.**

**Ahmad Refudin<sup>1</sup>, Budi Ilham Maliki<sup>2</sup>, Muhammad Suparmoko<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana,  
Universitas Bina Bangsa

E-mail: <sup>1</sup> [refudinahmad@gmail.com](mailto:refudinahmad@gmail.com), <sup>2</sup> [budiilham.s314@gmail.com](mailto:budiilham.s314@gmail.com)  
<sup>3</sup> [msuparmoko402@gmail.com](mailto:msuparmoko402@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Education is the foundation of national development and progress. In Jombang District, Cilegon City, there is a gap in achievement between private and public elementary schools, with public schools being more dominant in various competitions. This study aims to analyze the influence of principal leadership and teacher quality on teacher performance and school achievement, both directly and indirectly through teacher performance as a mediating variable. This study uses a quantitative approach with a descriptive-verification correlation survey method. Data were collected through Google Form from 100 private elementary school teachers in Jombang District, and analyzed using the SEM PLS technique. The results of the analysis show that principal leadership has a significant effect on teacher performance (significance value 0.009), but not significant on school achievement (value 0.070). Teacher performance and teacher quality have a positive and significant effect on school achievement, with significance values of 0.000 and 0.006, respectively. In addition, teacher performance is proven to mediate the influence of principal leadership and teacher quality on school achievement, with significance values of 0.013 and 0.000, respectively. From the hypothesis test, it is concluded that all variables have a positive and significant effect except for the direct effect of principal leadership on school achievement, which is not significant.*

*Keywords: Principal Leadership, Teacher Quality, Teacher Performance, School Achievement*

**ABSTRAK**

Pendidikan adalah fondasi pembangunan dan kemajuan bangsa. Di Kecamatan Jombang, Kota Cilegon, terdapat kesenjangan prestasi antara sekolah dasar swasta dan negeri, dengan sekolah negeri lebih dominan dalam berbagai perlombaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas guru terhadap kinerja guru dan prestasi sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kinerja guru sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasi deskriptif-verifikatif. Data dikumpulkan melalui Google Form dari 100 guru sekolah dasar swasta di Kecamatan Jombang, dan dianalisis menggunakan teknik SEM PLS. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (nilai signifikansi 0,009), namun tidak signifikan terhadap prestasi sekolah (nilai 0,070). Kinerja guru dan kualitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi sekolah, dengan nilai

signifikansi masing-masing 0,000 dan 0,006. Selain itu, kinerja guru terbukti memediasi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas guru terhadap prestasi sekolah, dengan nilai signifikansi masing-masing 0,013 dan 0,000. Dari uji hipotesis, disimpulkan bahwa semua variabel berpengaruh positif dan signifikan kecuali pengaruh langsung kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi sekolah, yang tidak signifikan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kualitas Guru, Kinerja Guru, Prestasi Sekolah

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah fondasi utama pembangunan bangsa dan kunci untuk mencapai kemajuan. Sekolah berperan penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan anak bangsa, dengan dua faktor utama yang menentukan keberhasilan pendidikan: efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas guru. Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam mengelola sumber daya, menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman, serta memotivasi kolaborasi tim untuk meningkatkan kinerja guru, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi sekolah (Amini, Aritonang, and Bahri 2022).

Kepemimpinan yang efektif mampu menggerakkan seluruh komponen sekolah menuju tujuan pendidikan yang optimal, dengan dukungan staf pengajar yang berkualitas, inovatif, dan berkompeten (RAHMAWAN, Kusmawan, and Sudrajat 2022). Guru menjadi faktor

utama dalam meningkatkan prestasi sekolah melalui pembelajaran, inovasi kurikulum, dan adaptasi teknologi. Di tingkat global, prestasi pendidikan Indonesia berada di peringkat 65 dari 130 negara, jauh di bawah Singapura (peringkat 11), Jepang (peringkat 17), dan Korea Selatan (peringkat 2) (Pendidikan et al. 2021). Prestasi sekolah melalui berbagai kejuaraan menjadi indikator mutu pendidikan dan menjadi faktor penentu bagi masyarakat dalam memilih sekolah pada proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

Prestasi kejuaraan di Kecamatan Jombang, Kota Cilegon diadakan setiap tahun sebagai seleksi menuju tingkat kota, provinsi, nasional, dan internasional. Terdapat kesenjangan prestasi antara Sekolah Dasar Negeri dan Sekolah Dasar Swasta, di mana sekolah negeri lebih banyak meraih kejuaraan. Seperti pada data table dibawah ini.

hasil terkait pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas guru terhadap prestasi sekolah. Beberapa studi menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi sekolah (Viera Valencia and Garcia Giraldo 2019; Yohanah 2022), namun beberapa lainnya menemukan hasil yang tidak relevan (MA Abbasi-Moghaddam, 2019). Pengaruh kualitas guru terhadap prestasi sekolah juga bervariasi, dengan hasil positif (Grapari 2023) dan negatif (Arsyad, Firman, and Abdi 2021). Pengaruh kepemimpinan kepala

**Tabel 1.1. Daftar juara lomba Tingkat Kecamatan Jombang Kota Cilegon**

No	Jenis Perlombaan	Prestasi juara	Nama SD	Jumlah perlombaan		
				Negeri	Swasta	Total
13	Ada 13 jenis	1, 2, 3				40
Jumlah keseluruhan				29	11	
				72%	28%	

*sumber Panitia lomba (K3S dan Guru PAI Kecamatan Jombang)*

Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya inkonsistensi

sekolah terhadap kinerja guru menunjukkan hasil signifikan (Fransiska, Harapan, and Tahrin 2020; Durrotunnisa and Nur 2020), meski ada yang tidak signifikan (A'yun 2022). Kualitas guru memiliki

pengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Ibrahim 2017; S. Bahri et al. 2021; IA Jahid and IM Adnyana 2021), dan hubungan antara kualitas guru dengan prestasi sekolah juga positif (Grapari 2023). Penelitian ini menunjukkan perlunya penelitian berkelanjutan untuk menjelaskan faktor-faktor seperti kepemimpinan, kualitas guru, dan kinerja guru yang mempengaruhi prestasi sekolah.

Permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek penting. Adanya kesenjangan prestasi yang signifikan antara Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Kecamatan Jombang, Kota Cilegon, di mana sekolah negeri lebih dominan dalam meraih kejuaraan. Selain itu, pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam hal pengelolaan sumber daya, penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, serta dukungan terhadap pengembangan profesional guru masih menunjukkan variasi yang memerlukan peninjauan lebih lanjut untuk memahami dampaknya terhadap prestasi sekolah. Kualitas guru juga menjadi faktor kunci dalam mengubah proses belajar-mengajar, tetapi berbagai penelitian menunjukkan hasil yang tidak

konsisten terkait pengaruhnya terhadap kinerja dan prestasi sekolah. Terakhir, kinerja guru tidak hanya terbatas pada kemampuan mengajar secara teknis, tetapi juga mencakup aspek pembinaan karakter siswa, inovasi kurikulum, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan metode pendidikan baru. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana variasi dalam kinerja guru memengaruhi prestasi sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beberapa faktor yang memengaruhi kinerja guru dan prestasi sekolah di Sekolah Dasar Swasta Kecamatan Jombang, Kota Cilegon. Peneliti mengidentifikasi tujuh rumusan masalah utama, yaitu: pengaruh langsung kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru; pengaruh langsung kualitas guru terhadap kinerja guru; pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi sekolah; pengaruh kualitas guru terhadap prestasi sekolah; dan pengaruh kinerja guru terhadap prestasi sekolah. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi pengaruh tidak langsung kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas guru terhadap prestasi

sekolah melalui kinerja guru sebagai variabel intervening. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas guru memengaruhi kinerja guru dan prestasi sekolah, baik secara langsung maupun melalui peran mediasi kinerja guru. Analisis ini diharapkan dapat membantu memperbaiki praktik manajemen sekolah dan meningkatkan prestasi akademik di sekolah dasar swasta

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kuantitatif korelasional, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui variabel intervening. Pendekatan ini termasuk dalam kategori penelitian survei, di mana data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden dari populasi. Dalam survei ini, setiap unsur dalam populasi diwakili secara proporsional, sehingga data yang

diperoleh benar-benar mencerminkan karakteristik populasi yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada kelompok individu atau objek yang memiliki kriteria tertentu, sesuai definisi yang diungkapkan oleh Sugiyono dan Jilcha Sileyew. Populasi ini mencakup seluruh guru yang bekerja di Sekolah Dasar Swasta di Kecamatan Jombang, Kota Cilegon. Data yang diperoleh dari Data Pokok Pendidik untuk tahun ajaran 2023/2024 menunjukkan jumlah guru yang ada di sejumlah sekolah dasar swasta di daerah tersebut, yang menjadi fokus penelitian ini (Sinta Dewi and Putra 2021; Ahmad, dkk 2023; Ahmad, Astifar Alias, and Abdul Razak 2023).

Penelitian dilaksanakan di sejumlah Sekolah Dasar Swasta yang ada di Kecamatan Jombang, Kota Cilegon. Terdapat 11 sekolah swasta yang terdiri dari Sekolah Dasar Islam Terpadu, Sekolah Dasar Islam, Sekolah Dasar Internasional, Sekolah Dasar Islam Modern, serta Sekolah Dasar Swasta Umum lainnya. Pelaksanaan dari November 2023 hingga Juli 2024. Tahapan meliputi persiapan awal, observasi, penyusunan proposal, seminar dan revisi, uji validitas instrumen

penelitian, pengumpulan data mengenai prestasi sekolah, kualitas guru, dan kinerja guru, hingga penyusunan laporan akhir serta kesimpulan dan rekomendasi.

Sampel dalam penelitian adalah bagian dari populasi yang diambil untuk mengumpulkan data utama dan merepresentasikan populasi yang diteliti. Sebuah sampel yang baik harus memiliki karakteristik yang sama dengan populasi, di mana semakin homogen populasi, semakin sedikit sampel yang diperlukan. Sebaliknya, sampel dari populasi heterogen atau dengan banyak strata memerlukan jumlah yang lebih besar (Adnyana 2021). Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari guru-guru SD Swasta di Kecamatan Jombang, Kota Cilegon.

Ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan metode SEM (Structural Equation Model). Menurut Ferdinand (Zaraswati and Setyawati 2023), metode SEM memerlukan sampel paling sedikit 5 kali dan paling banyak 10 kali dari jumlah indikator variabel. Berdasarkan rule of thumb, jika indikator variabel terbanyak dalam penelitian ini berjumlah 20, maka jumlah sampel yang diperlukan adalah antara 100

hingga 200 responden (Sofyani 2023). Penelitian ini melibatkan 100 responden untuk mendapatkan hasil yang akurat sesuai dengan model analisis yang digunakan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui berbagai metode, termasuk studi dokumentasi, survei, observasi, dan kajian pustaka. Data dikumpulkan dari Sekolah Dasar Swasta di Kecamatan Jombang, Kota Cilegon, Provinsi Banten, untuk menggambarkan prestasi sekolah. Metode survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada guru dan tenaga kependidikan, yang dilakukan melalui Google Form dan hanya diisi oleh mereka yang telah dihubungi oleh peneliti, sehingga proporsi dari setiap sekolah dapat terpenuhi. Data dokumentasi dikumpulkan secara offline. Kuesioner yang digunakan bersifat tertutup, dengan skala penilaian Likert, di mana responden diminta untuk menilai pernyataan dari sangat setuju (skor 5) hingga sangat tidak setuju (skor 1) untuk instrumen positif, dan sebaliknya untuk instrumen negatif. Skala Likert ini digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi responden terhadap kondisi yang ada (Dewi et al. 2022).

Metode pengumpulan data tambahan dalam penelitian ini mencakup wawancara dan dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sistem Dapodik di internet, buku, dan jurnal, yang berfungsi sebagai data pelengkap data primer dan bersifat sekunder, tanpa digunakan untuk uji hipotesis, melainkan untuk melengkapi data deskriptif. Selain itu, wawancara dilakukan secara mendalam dengan responden menggunakan pedoman wawancara, namun hasil wawancara ini juga tidak digunakan untuk analisis data.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Sebelum melakukan analisis data lebih lanjut, penelitian ini menjalani serangkaian uji persyaratan untuk memastikan validitas dan reliabilitas data.

Pertama, pengujian validitas instrumen melalui kevalidan konten dengan konstruk menggunakan kisi-kisi yang disusun berdasarkan teori dan masukan dari para ahli. Selanjutnya, reliabilitas instrumen diukur dengan Cronbach's Alpha untuk mengevaluasi konsistensi internal. Selain itu, dilakukan uji normalitas untuk memastikan

distribusi data normal, yang penting untuk teknik analisis statistik tertentu. Uji linearitas dilakukan untuk

memverifikasi hubungan linear antara variabel, sementara uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas dengan mengevaluasi asumsi dalam bentuk pendekatan regresi yang akan digunakan.

Dengan memenuhi persyaratan ini, penelitian dapat dilanjutkan dengan perhitungan data menggunakan metode SEM dalam menguji hipotesis korelasi antara variabel eksogen, intervening, dan endogen secara komprehensif.

	Kepemimpinan Kepala Sekolah	Kinerja Guru
KJG1		0,972
KJG10		0,978
KJG11		0,980
KJG2		0,953
KJG3		0,975
KJG6		0,949
KJG7		0,973
KJG9		0,956
KS 10	0,915	
KS 11	0,935	
KS 13	0,506	
KS 14	0,918	
KS 15	0,932	
KS 16	0,475	
KS 3	0,898	
KS 5	0,527	
KS 6	0,925	

### 1. Hasil Evaluasi Pengukuran (Outer Model)

Menurut Hair dalam (Nanuru, Jabid, and Hidayati 2021) Untuk mengevaluasi model pengukuran terdapat tiga kriteria yang digunakan, yakni:

#### 1). Convergent validity

Convergen Validity yaitu nilai loading factor pada variabel laten dan manifestnya. Angka nilai convergent validity semua indicator berada pada nilai loading factor lebih besar dari 0,7. Di Bawah ini adalah hasil perhitungan outer loading dari setiap Variabel laten. Berdasarkan gambar angka yang berwarna hijau adalah valid sedangkan yang berwarna merah tidak valid.

*Gambar Convergent Validity Hasil Output Smartpls 4.1*

#### 2). Discriminant Validity

Validitas diskriminan menggunakan Fornell-Larcker, di mana akar dari AVE pada masing-masing variabel laten nilainya berada diatas lebih tinggi hubungannya

dibandingkan dengan variabel laten

Outer loadings - Matrix				
	Kepemim...	Kinerja ...	Kualitas Guru	Prestasi Sekolah
KS 6	0.925			
KS 7	0.942			
KS 9	0.506			
KUG1			0.929	
KUG10			0.905	
KUG3			0.468	
KUG5			0.587	
KUG6			0.910	
KUG7			0.911	
KUG9			0.567	
P1				0.769
P2				0.737
P3				0.761
P4				0.647
P5				0.715
P6				0.785
P7				0.749
P8				0.706
P9				0.793

lainnya

Tabel 2. Discriminant Validity Fornell-Larcker

	KS	KJG	KUG	P
KS	0,868			
KJG	0,395	0,856		
KUG	0,353	0,645	0,681	
P	0,476	0,847	0,682	0,823

*Sumber Hasil Output Pengolahan Smartpls*

#### 3). Nilai AVE, Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Jika nilai AVE angkanya di atas 0,5, maka nilai validitas diskriminan dianggap baik. Nilai angka validitas konstruk yang diperoleh dari AVE diatas angka 0,5 konstruk tersebut dianggap layak untuk dijadikan model.

Nilai Cronbach's Alpha berada diatas angka 0,60 membuktikan nilai konsistensi internal yang cukup memadai, sedangkan nilai Composite Reliability yang melebihi 0.70



membuktikan konsistensi tinggi dari variabel laten secara keseluruhan. Dengan memenuhi ketiga kriteria ini, diambil kesimpulan bahwa penggunaan instrumen pada penelitian memiliki nilai reliabilitas baik dan layak dipergunakan untuk perhitungan lebih lanjut.

Di bawah ini disajikan tabel hasil perhitungan nilai AVE, Cronbach's Alpha, dan Composite Reliability

**Tabel 3 Nilai Cronbach's Alpha, Composite Reliability dan nilai AVE**

	Cronbach's alpha	(rho_a)	(rho_c)	AVE
KS	0,918	0,938	0,938	0,753
KJG	0,631	0,651	0,775	0,622
KUG	0,878	0,883	0,917	0,733
P	0,840	0,845	0,893	0,677

*Sumber Hasil Output Pengolahan Smartpls*

## 2. Hasil Evaluasi Pengukuran (Inner Model)

### 1) Uji Collinearity

Collinearity merupakan pengujian nilai korelasi antar variabel kuat atau tidak kuat menggunakan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai VIF diatas angka 5,00, maka terdapat permasalahan kolinearitas. Dan jika nilai VIF di bawah 5,00, maka tidak ada masalah

kolinearitas. Uji ini penting dalam analisis model struktural untuk memastikan tidak ada korelasi yang terlalu kuat antar variabel, yang dapat mempengaruhi hasil estimasi signifikan.

**Tabel 4 Tabel Collinearity statistics (VIF)**

Korelasi Nilai VIF	Kinerja Guru	Prestasi
Kepemimpinan KS	1,142	1,208
Kualitas Guru	1,142	1,746

*Sumber Hasil Output Perhitungan*

*Smartpls 4.1*

### 2) Uji R-Square

Nilai R2 mengindikasikan sejauh mana variabel bebas (eksogen) menentukan variabel terikat (endogen). Semakin tinggi nilai R2, semakin baik tingkat determinasi tersebut. Menurut Hair (Nanuru, Jabid, and Hidayati 2021). Kriteria nilai R-square mencapai angka 0,75, dianggap tinggi, 0,50 : moderat dan dianggap lemah jika nilainya 0,25.

**Tabel 5 Tabel R Square dan R Square Adjusted**

	R-square	R-square adjusted
Kinerja Guru	0,448	0,436
Prestasi sekolah	0,766	0,759

*Sumber Hasil Output Pengolahan Smartpls*

Berdasarkan hasil analisis, nilai koefisien penentuan ( $R^2$ ) untuk variabel Prestasi Sekolah adalah 0,766, yang menunjukkan bahwa

76,6% varians dari Prestasi Sekolah bisa dijelaskan oleh variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, dan angka 24,4% selebihnya oleh variabel lainnya yang tidak ada pada penelitian ini. Sementara itu, nilai R<sup>2</sup> pada variabel kinerja guru adalah 0,448, yang berarti 44,8% varians kinerja guru dijelaskan oleh kualitas guru, dan 56,2% sisanya oleh variabel lain di luar penelitian ini. Ini menunjukkan kontribusi signifikan dari variabel yang diteliti, meskipun ada faktor lain yang juga berperan.

### 3) Uji Goodness of Fit (GoF)

Hasil dari pengujian nilai Goodness of Fit (GoF) diperoleh dengan mengalikan akar rata-rata dari kedua nilai AVE dan R-Square. Dari perhitungan, didapatkan nilai GoF sebesar 0,649 yang menunjukkan bahwa model mempunyai tingkat kecocokan yang besar. Sehingga makin besar nilai GoFnya maka, makin baik model tersebut membuktikan sampel penelitian. Berikut adalah rumus dan hasil perhitungan nilai GoF.

$$GoF = \sqrt{(AVE \times R^2)}$$

$$GoF = \sqrt{(0,696 \times 0,607)}$$

$$GoF = \sqrt{0,422}$$

$$GoF = 0,649$$

### 4) Q Square

Nilai Q Square dalam evaluasi model struktural digunakan untuk menilai relevansi prediktif (predictive relevance). Semakin besar nilai relevansi prediktif, semakin sesuai model dengan data. Berikut adalah hasil perhitungan nilai Q-Square.

$$Q \text{ Square} = 1 - \{(1 - 0,448) \times (1 - 0,766)\}$$

$$Q \text{ Square} = 1 - \{(0,552) \times (0,234)\}$$

$$Q \text{ Square} = 1 - \{0,129\}$$

$$Q \text{ Square} = 0,871$$

Hasil dari perhitungan Q<sup>2</sup> diatas nilai Q<sup>2</sup>; 0,871. Nilai Q<sup>2</sup> yang lebih tinggi dari 0 membuktikan bahwa model dianggap baik, prediksi yang dihasilkan oleh model dianggap relevan.

### 5) F Square

Nilai f square dipergunakan untuk mengukur ukuran efek variabel laten terikat terhadap variabel laten bebas. Jika hasil nilainya adalah 0,35, ini mengindikasikan bahwa prediktor variabel laten mempunyai dampak yang besar. Nilai 0,15 mempunyai dampak pengaruh menengah dan nilai 0,02 menunjukkan dampak yang kecil. (Ghozali, 2014).

Tabel 6 Tabel F Square

	Kinerja Guru	Prestasi
Kepemimpinan KS	0,058	0,073

Kualitas Guru	0,529	0,106
---------------	-------	-------

Interpretasi effect size yaitu: (a) Hubungan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru mempunyai skor nilai effect size sebanyak 0,058 menunjukkan pengaruhnya kecil; (b) Hubungan kepemimpinan kepala sekolah dan prestasi sekolah mempunyai nilai effect size : 0,073 menunjukkan pengaruhnya kecil; (c) Hubungan kualitas guru dan kinerja guru nilai effect size : 0,529 menunjukkan pengaruh kuat; dan (d) Hubungan kualitas guru dan prestasi sekolah memiliki nilai effect size : 0,106 menunjukkan mempunyai pengaruh kecil

### **PENGUJIAN HIPOTESIS**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel eksogen (X1 dan X2), variabel intervening (Y), dan variabel endogen (Z). Langkah awal adalah merumuskan hipotesis berdasarkan kerangka teoritis yang telah dibangun, seperti menguji apakah terdapat hubungan signifikan antara X1 dan Z.

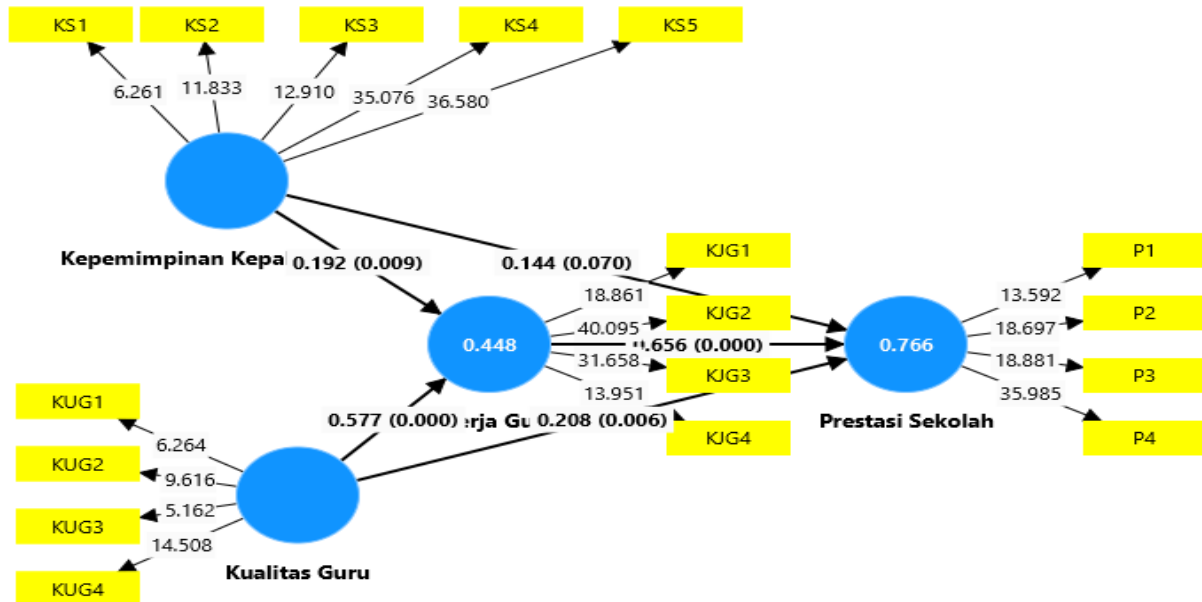
Signifikansi efek variabel eksogen pada variabel endogen penentuannya melalui uji t dan

pengamatan terhadap koefisien jalur dari setiap hubungan. Sebuah variabel dianggap memiliki dampak yang signifikan jika skor nilai p-value kurang dari angka 0,05 sedangkan nilai t-statistik lebih tinggi nilainya dari angka 1,96.

Nilai p-value yang kecil menunjukkan bahwa probabilitas kesalahan dalam menolak hipotesis nol sangat rendah. Sehingga dampak variabel eksogen pada variabel endogen dapat dianggap signifikan. Sedangkan, nilai t-statistics yang besar menunjukkan bahwa efek variabel independen terhadap variabel dependen cukup kuat. Dengan demikian, melalui evaluasi ini, kita dapat menentukan besaran nilai dan signifikansi dampak variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model yang diteliti.

Di SmartPLS, setiap relasi diuji melalui simulasi bootstrapping pada sampel. Hasil perhitungan bootstrapping tujuannya untuk mengatasi permasalahan ketidaknormalan data. Hasil resampling bootstrapping dari pengolahan data seperti pada gambar berikut.

**Gambar 2 Bootstrapping Path Koefisien**



koefisien dari variabel independen terhadap variabel dependen, semakin kuat pengaruhnya.

Penilaian koefisien jalur dipergunakan untuk mengukur kualitas kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan gambar, diperlihatkan nilai jalur koefisien untuk pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah 0,192, pengaruh kualitas guru terhadap kinerja guru sebesar 0,577, pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi sekolah sebesar 0,144, dan pengaruh kualitas guru terhadap prestasi sekolah sebesar 0,208. Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel pada model ini mempunyai nilai jalur koefisien positif, yang berarti semakin tinggi nilai jalur

**Uji Hipotesis Pengaruh langsung**

Tabel 7. Koefisien Path

Pengaruh	(O)	Mean (M)	Std dev	t statistics	p values
KS -> KJG	0,192	0,193	0,073	2,611	0,009
KS -> P	0,144	0,140	0,079	1,810	0,070
KJG -> P	0,656	0,654	0,067	9,783	0,000
KUG -> KJG	0,577	0,589	0,075	7,726	0,000
KUG -> P	0,208	0,207	0,075	2,775	0,006

**H1: Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru**

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja Guru, bernilai positif sebesar 0,192. T-statistic hipotesis sejumlah 2,611, nilainya lebih tinggi dari 1.96 (2,611 > 1.96), dan p-value; 0.009, yang lebih

rendah dari 0.05 ( $0.009 < 0.05$ ). ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima) Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa hipotesis satu dalam penelitian ini diterima, yaitu Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru.

**H2: Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Sekolah**

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Sekolah sebesar 0,144, T-statistic: 1,810, yang kurang dari 1.96 ( $1,810 < 1.96$ ), dan p-value: 0.070, yang lebih besar dari 0.05 ( $0.070 > 0.05$ ). Berdasarkan data tersebut  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dua ditolak, Kepemimpinan Kepala Sekolah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Prestasi Sekolah.

**H3: Kinerja Guru terhadap Prestasi Sekolah**

Pengaruh Kinerja Guru terhadap Prestasi Sekolah, sebesar 0,656, T-statistic: 9.783, ( $9.783 < 1.96$ ), dan p-value 0.000, ( $0,000 > 0.05$ ). Berdasarkan data tersebut  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa hipotesis tiga diterima, kinerja guru memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Sekolah.

**H4: Kualitas Guru Terhadap Kinerja Guru**

Pengaruh Kualitas guru terhadap Kinerja guru sebesar 0,577, T-statistic:7,726 ( $7,726 > 1.96$ ), dan p-value 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ). Hasil hitung hipotesis lima dalam penelitian ini diterima, yakni Kualitas guru mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap kinerja Guru

**H5 Kualitas Guru terhadap Prestasi Sekolah**

Pengaruh Kualitas guru terhadap Prestasi Sekolah, sebesar 0,208, T-statistic 2,775, ( $2,775 > 1.96$ ), dan p-value 0.006, ( $0.006 < 0.05$ ). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis lima diterima, karena Kualitas guru menunjukkan memiliki pengaruh Positif dan signifikan terhadap Prestasi Sekolah.

**Uji Hipotesis Pengaruh langsung**

Tabel 8 Pengaruh tidak langsung

Pengaruh	(O)	Mean (M)	Std dev	t statistics	p values
KS -> KJG -> P	0,126	0,126	0,051	2,481	0,013

---

KUG					
> KJG	0,379	0,386	0,065	5,816	0,000
-> P					

---

**H5: Kepemimpinan Kepala Sekolah  
-> Kinerja Guru -> Prestasi Sekolah**

Nilai koefisien jalur hipotesis kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi sekolah melalui kinerja guru sebagai mediator, sebesar 0,126 T-statistic: 2,481, (2,481 > 1.96), dan p-value 0.013 (0.013 < 0.05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis enam diterima, menunjukkan bahwa kinerja guru signifikan memediasi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi sekolah.

**H7: Kualitas Guru -> Kinerja Guru -  
> Prestasi Sekolah**

Nilai koefisien jalur kualitas guru terhadap prestasi sekolah melalui kinerja guru sebagai mediator: 0,379, T-statistic: 5,816, (5,816 > 1.96), dan p-value: 0.000, (0.000 < 0.05). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis tujuh diterima, karena kinerja guru positif dan signifikan memediasi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi sekolah.

**PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil analisis hipotesis, pembahasannya adalah sebagai berikut:

1). Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai dampak yang positif dan mempunyai nilai yang signifikan terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil perhitungan ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dinyatakan diterima. Artinya, kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah benar-benar berkontribusi pada peningkatan kinerja guru.

Hasil ini penting bagi pengambil keputusan dalam pendidikan, karena menunjukkan bahwa upaya untuk peningkatan program kompetensi kepemimpinan kepala sekolah bisa mendongkrak pengaruh yang positif terhadap kinerja guru, secara tidak langsung berpengaruh pada hasil belajar siswa.

2). Hipotesis dua hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi sekolah. Berdasarkan analisis, hipotesis awal (Ho) diterima, sementara hipotesis alternatif (Ha) ditolak. Dengan kata lain, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala

Sekolah tidak memberikan dampak yang berarti terhadap Prestasi Sekolah.

Artinya, Kepemimpinan Kepala Sekolah tidak memberikan dampak yang berarti terhadap Prestasi Sekolah. Hasil ini penting bagi pengambil keputusan di bidang pendidikan, karena menunjukkan bahwa upaya meningkatkan Kepemimpinan Kepala Sekolah mungkin tidak secara langsung mempengaruhi Prestasi Sekolah.

3). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kinerja Guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Sekolah. Berdasarkan hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa Kinerja Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Sekolah diterima.

Ini berarti bahwa peningkatan kinerja guru secara nyata berkontribusi pada peningkatan prestasi sekolah. Hasil ini penting bagi pengambil keputusan di bidang pendidikan, karena menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan kinerja guru dapat berdampak

langsung pada pencapaian prestasi sekolah.

4). Hipotesis empat diterima,

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kualitas Guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Berdasarkan hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa Kualitas Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru diterima.

Ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas guru secara langsung berkontribusi pada peningkatan kinerja guru. Hasil ini penting bagi pengambil keputusan di bidang pendidikan, karena menekankan pentingnya investasi dalam peningkatan kualitas guru untuk memperbaiki kinerja mereka.

5). Hipotesis lima diterima

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kualitas Guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Sekolah. Berdasarkan hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa Kualitas Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Sekolah diterima.

Ini berarti bahwa peningkatan kualitas guru secara langsung

berkontribusi pada peningkatan prestasi sekolah. Hasil ini penting bagi pengambil keputusan di bidang pendidikan, karena menegaskan bahwa peningkatan kualitas guru dapat berdampak positif pada prestasi sekolah.

6). Hipotesis enam diterima,

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kinerja Guru secara signifikan memediasi pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Sekolah. Berdasarkan hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa Kinerja Guru memediasi pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Sekolah diterima.

Ini menunjukkan bahwa peran Kinerja Guru menjadi faktor penting dalam menghubungkan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Prestasi Sekolah, memperkuat dampak kepemimpinan yang efektif terhadap hasil sekolah melalui peningkatan kinerja guru.

7). Terakhir, hipotesis tujuh diterima,

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kinerja Guru secara positif dan signifikan memediasi pengaruh Kualitas Guru terhadap Prestasi Sekolah.

Berdasarkan hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa Kinerja Guru memediasi pengaruh Kualitas Guru terhadap Prestasi Sekolah diterima.

Ini berarti bahwa kualitas guru tidak hanya berpengaruh langsung pada prestasi sekolah, tetapi juga meningkatkan prestasi sekolah melalui peran kinerja guru sebagai mediator.

### **E. Kesimpulan**

Berdasar pada hasil perhitungan yang dihitung dan teruji sampai dengan adanya hasil penelitian di atas, bisa diambil kesimpulan seperti yang ada di bawah ini:

- 1). Bahwa kepemimpinan kepala sekolah terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.
- 2). Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi sekolah
- 3). Ada pengaruh positif dan signifikan kinerja guru terhadap prestasi sekolah.
- 4). Ada pengaruh Pengaruh positif dan signifikan kualitas guru terhadap kinerja guru



- 5). Ada pengaruh positif dan signifikan kualitas guru terhadap prestasi sekolah
- 6). Uji mediasi kepemimpinan kepala sekolah melalui kinerja guru terhadap prestasi sekolah terjadi mediasi penuh
- 7). Uji mediasi kualitas guru melalui kinerja guru terhadap prestasi sekolah terjadi mediasi penuh

### **DAFTAR PUSTAKA**

- A'yun, Nadia Qurota. 2022. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah." *Journal of Islamic Education and Innovation* 3(2): 86–96.
- AD, Agus Taruno, Yasir Arafat, and Muhammad Juliansyah. 2023. "Kinerja Guru Di SD Negeri Gugus 1, Kecamatan Lubuk Besar, Kabupaten Bangka Tengah: Pengaruh Kompetensi Guru Dan Sertifikasi Guru." *Journal on Education* 6(1): 2449–64.
- Adnyana, I Made Dwi Mertha. 2021. "Populasi Dan Sampel." *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* 14(1): 103–16.
- Agustina, Rizki, Fajri Ismail, and Muhammad Win Afgani. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* 1(2): 73–80.
- Ahmad, Nurhafizah, Fadzilawani Astifar Alias, and Aina Abdul Razak. 2023. "Understanding Population and Sample in Research: Key Concepts for Valid Conclusions." *EMBRACE e-LEARNING DIVERSITY FOR FUTURE INNOVATION TRENDS* 6: 19–24.
- Amini, Muhibbah Aritonang, and Syaiful Bahri. 2022. "Analisis Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Prestasi Siswa Masuk Perguruan Tinggi Favorit (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Tukka Tapanuli Tengah." *Jurnal Pendidikan Tambusa* 6(2): 11418–27.
- Arsyad, M, A Firman, and A R Abdi. 2021. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Upt Smp ...." *Jurnal Magister Manajemen ...* 2(3): 765–74. <https://ejournal.nobel.ac.id/index.php/JMMNI/article/view/1356%0Ahttps://ejournal.nobel.ac.id/index.php/JMMNI/article/download/1356/1196>.
- Astafiyah, Astafiyah. 2018. "Kontribusi Efektivitas Manajemen Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Sekolah Non Akademik." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4(02): 263.
- Astiti, Ni Made. 2021. "Upaya Meningkatkan Prestasi Sekolah Dasar." *Indonesian Journal of Educational Development* 2(1): 138–47.
- Dewi, Fitria et al. 2022. "Jurnal Basicedu." 6(4): 6491–6504.
- Di, Tinggal, and Pondok Pesantren. 2024. "Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa Antara Siswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dan

- Siswa Yang Tidak Tinggal Di Pondok Pesantren 1." 14(1): 55–62.
- Durrotunnisa, and Hanita Ratna Nur. 2020. "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu,," Jurnal Basicedu 5(5): 3(2), 524–32. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Ekawati, Vivin, Happy Fitria, and Mulyadi Mulyadi. 2023. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Di Kecamatan Pangkalan Lampam." *Journal on Education* 5(3): 7968–77.
- Fitria, Happy, and Alfroki Martha. 2020. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru." 1(Dii): 146–53.
- Fransiska, Winda, Edi Harapan, and Tahrun. 2020. "Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar." *Journal of Education Research* 1(3): 308–16.
- Gapari, Muhamad Zaryl. 2023. "PENGARUH SIGNIFIKAN PADA PROFESIONAL GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS VIII SMPN 2 JEROWARU." 1(September): 1–11.
- Hafidulloh, M.M. Sofiah Nur Iradawaty, SE., and M.M Dr. Mochamad Mochklas, S.Si. 2021. 1 Bintang Pustaka Madani Manajemen Guru : Meningkatkan Disiplin Dan Kinerja Guru.
- Halawa, Arnita Niroha, and Dety Mulyanti. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Mutu Instansi Pendidikan Dan Pembelajaran." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* 2(2): 57–64.
- Hanum, Nur Amaliyah, Achmad Supriyanto, and Agus Timan. 2020. "Pengembangan Kualitas Guru: Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Dasar." *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan* 29(1): 38–50.
- Harahap, Lenni Khotimah. 2020. "Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square)." *Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang* (1): 1.
- Janah, Raudhatul, Khoirunnisa Nurfadilah, and Siti Qomariyah. 2023. "Peran Motivasi Belajar Berpartisipasi Dalam Peningkatan Prestasi Peserta Didik Di SMK Azzainiyah Raudhatul." *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 1(3): 87–99.
- Khatimah, Nurul. 2021. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik." *Journal of Chemical Information and Modeling* 1(1): 263–68.
- Kurniawati, putri. 2017. 01 Universitas Nusantara PGRI Kediri No Title الابتزاز الإلكتروني.. جرائم تتغذى على طفرة «التواصل ال
- Munawir, Munawir, Yuyun Fitrianti, and Eka Nur Anisa. 2022. "Kinerja Guru Profesional Sekolah Dasar." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 3(1): 8.

- Nanuru, Tiara, Abdullah W. Jabid, and Ida Hidayanti. 2021. "Pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Employee Engagement Sebagai Variabel Mediasi." *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 4(4): 473–81.
- Pendidikan, Kebijakan et al. 2021. "PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR INDONESIA Pascasarjana Pendidikan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Universitas Pascasarjana Pendidikan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya Surabaya 2 PG PAUD Fakultas Keguruan Dan." 7: 141–49.
- Pitriyani, Pipin. 2023. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Jayasari." *Jurnal Global Futuristik* 1(1): 21–26.
- Pratiwi, Warih Anggi, Iis Prasetyo, and Monita Nur Shabrina. 2021. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2): 1741–53.
- Purnawijaya, Fregrace Meissy. 2019. "Pengaruh Disiplin Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kedai 27 Di Surabaya." *Jurnal Agora* 7(1): 6.
- RAHMAWAN, SETIAJI, Udan Kusmawan, and Ajat Sudrajat. 2022. "Pengaruh Creativity And Innovation Skills Dan Komitmen Guru Terhadap Prestasi Sekolah Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Pesanggrahan." *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 22(1): 108.
- Rahmawati, Rahmawati, Arifuddin Siraj, and Andi Achruh. 2021. "Hubungan Antara Kompetensi Guru Dan Budaya Sekolah Dengan Kinerja Guru." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5(1): 10.
- Rohimat, Mamat. 2019. "Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Prestasi Sekolah Pada SMA Negeri." *Indonesian Journal of Education Management & administration review* 3(1): 62–70. <https://jurnal.unigal.ac.id/ijemar/article/view/2948>.
- Sasmita, Saepudin Karta, and Endang Prastini. 2023. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Politik* 1(1): 11–17.
- Sinaga, Rindu, Daulat Nathanael Banjarnahor, Sepriandison Saragih, and Wesly Nababan. 2023. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kelas XI SMA Negeri 1 Siantar T.P. 2022/2023." *Journal on Education* 6(1): 1897–1909.
- Sintadewi, Kadek Diana, and Made Putra. 2021. "Kontribusi Kompetensi Profesional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 5(1): 36.

- Sofyani, Hafiez. 2023. "Penentuan Jumlah Sampel Pada Penelitian Akuntansi Dan Bisnis Berpendekatan Kuantitatif." *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 7(2): 311–19.
- Viera Valencia, Luis Felipe, and Dubian Garcia Giraldo. 2019. "濟無 No Title No Title No Title." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2(1): 48–67.
- Yazia, Velga, and Ulfa Suryani. 2022. "Hubungan Status Gizi Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah." *Jurnal Keperawatan* 14(1): 41–52.
- Yohanah. 2022. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar Negeri." *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1(7): 766–85.
- Zaraswati, Novie, and Irma Setyawati. 2023. "Keberhasilan E-Satisfaction Dan E-Repurchase Intention Bukalapak: Peran Digital Marketing, E-Service Quality Dan E-Trust." *Jurnal Ilmiah Global Education* 4(1): 442–56..